

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
☎ 0341 560075
🌐 <http://poltekkes-malang.ac.id>

Malang, 10 Juni 2025

Nomor : PP.01.04/F.XIII/3017/2025
Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

K e p a d a, Y t h :

Kepala Puskesmas Lawang

Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a : Wita Aprilliya
N I M : P17310221007
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)
Judul : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Masalah ASI Tidak Lancar Di Puskesmas Lawang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Direktur
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Malang,



RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Wita Aprilliya
2. Pertiinggal



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS LAWANG

Jl. Sumber waras, Kalirejo, Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Telepon/Faksimile (0341) 423 189
Pos-el: puskesmaslawang@gmail.com, Kode Pos: 65216

Nomor : 400.7/ 495 /35.07.302.205/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan Pelaksanaan Penelitian

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan
Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang
di-
TEMPAT

Menindaklanjuti surat dari Kementerian Kesehatan Poltekkes Malang Nomor: PP.01.04/F.XIII/4599/2025 Tanggal 14 Juli 2025 Perihal Permohonan Pelaksanaan Penelitian dengan ini kami selaku Kepala UPT Puskesmas Lawang TIDAK KEBERATAN dilaksanakan kegiatan tersebut oleh mahasiswa :

Nama : Wita Aprilliya
NIP : P17310221007
Judul : *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas dengan Masalah ASI Tidak Lancar di Puskesmas Lawang*
Waktu Pelaksanaan : 07 Juni 2025 – 17 Juli 2025

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Lawang, 18 Juli 2025

KEPALA UPT PUSKESMAS LAWANG





**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS LAWANG**

Jl. Sumber waras, Kalirejo, Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur
Telepon/Faksimile (0341) 423 189
Pos-el: puskesmaslawang@gmail.com, Kode Pos: 65216

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.71/496/135.07.302.205/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Kusuma Hati
NIP : 199002162015032004
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tingkat I (III/d)
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Lawang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Program Studi D-III
Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang sebagaimana yang disebutkan di bawah ini :

Nama : Wita Aprilliya
NIM : P1730221007
Judul : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Masalah ASI Tidak
Lancar di Puskesmas Lawang
Tempat Kegiatan : UPT Puskesmas Lawang
Waktu Kegiatan : 07 Juni 2025 – 17 Juli 2025

Telah melakukan kegiatan Penelitian di UPT Puskesmas Lawang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan mohon
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lawang, 21 Juli 2025













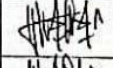







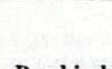



KEPALA UPT PUSKESMAS LAWANG



dr. KUSUMA HATI
Penata Tingkat I
NIP. 199002162015032004

Lampiran 2: Lembar Konsultasi Bimbingan

Nama Mahasiswa : Wita Aprilliya
 NIM : P17310221007
 Program Studi : DIII KEBIDANAN MALANG
 Judul KTI : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Masalah ASI Tidak Lancar
 Dosen Pembimbing : Heppy Rina Mardiana, S.ST., M.Keb

No.	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	26-02-2025	Pengajuan Judul		
2.	30-04-2025	Konsultasi Proposal LTA BAB I, BAB II, BAB III		
3.	02-05-2025	Konsultasi Proposal LTA BAB I, BAB II, BAB III		
4.	05-05-2025	Bimbingan revisi proposal LTA BAB I, BAB II, BAB III		
5.	07-05-2025	Bimbingan Revisi Proposal LTA BAB II, BAB III		
6.	08-05-2025	Bimbingan revisi proposal LTA BAB II		
7.	08-05-2025	ACC ujian proposal		
8.	17-07-2025	Konsultasi LTA BAB IV, BAB V		
9.	18-07-2025	Bimbingan revisi Abstrak		
10.	21-07-2025	Bimbingan revisi BAB IV		
11.	22-07-2025	Bimbingan revisi BAB IV		
12.	22-07-2025	ACC Ujian Semhas		

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Naimah, SKM., M.Kes
 NIP. 196612311986032005

Pembimbing



Heppy Rina Mardiana, S.ST., M.Keb
 NIP. 198503212023212012

Lampiran 2: SOP Perawatan Payudara

Pengertian	Perawatan yang dilakukan pada ibu pasca persalinan atau <i>post partum</i>
Tujuan & Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi 2. Menjaga elastisitas puting susu 3. Menjaga puting susu agar tetap menonjol 4. Mengetahui adanya kelainan payudara 5. Melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI
Alat-alat yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baby Oil 2. Dua buah baskom yang berisikan air hangat dan air dingin 3. Dua buah washlap 4. Dua buah handuk bersih 5. Kapas secukupnya 6. Minyak zaitun atau minyak kelapa
Prosedur	<p>A. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 3. Menanyakan kesiapan dan kontrak waktu <p>B. Tahap Pra-Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan verifikasi kebutuhan keluarga/klien untuk perawatan payudara 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan perawatan payudara dengan sistematis dan rapi <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan 2. Buka baju pasien dan ganti dengan handuk yang lain 3. Puting susu dikompres dengan kapas minyak 4. Puting susu dipegang dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk kemudian diputar kearah dalam sebanyak 5-10 kali dan ke arah luar 5-10 kali 5. Puting susu ditarik sebanyak 20 kali 6. Licinkan kedua tangan dengan minyak lalu tempatkan kedua telapak tangan diatas kedua payudara <p>Pengurutan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Lakukan pengurutan, arah pengurutan dimulai kearah atas kemudian kesamping, telapak tangan kiri dan telapak tangan kanan. Selanjutnya diteruskan kearah bawah samping. Lakukan pengurutan ini sebanyak 15-30 kali 8. Selanjutnya letakkan kedua telapak tangan disalah satu payudara bagian bawahnya dengan posisi telapak tangan yang satu diatas dan yang satu dibawah (posisi menumpuk). Lalu digerakkan

	<p>secara bergantian keatas sambil menyentuh sedikit payudara dan dilepas perlahan-lahan, lakukanlah sebanyak 15-30 kali.</p> <p>9. Dilanjutkan dengan arah gerakan yang terakhir adalah melintang yaitu tempatkan kedua telapak tangan dibawah kedua Payudara kiri dan kanan, kemudian secara bersamaan digerak-gerakkan keatas sambil menyentuh sedikit payudara dan dilepas perlahan- lahan, lakukanlah sebanyak 20-30 kali.</p> <p>Pengurutan II</p> <p>10. Salah satu tangan menopang payudara sedang tangan yang lainnya mengurut payudara dari pangkal menuju puting susu dengan tangan dikepalkan. Lakukanlah sebanyak 20-30 kali.</p> <p>Pengurutan III</p> <p>11. Satu payudara dan telapak tangan menopang yang lainnya mengatur payudara dari pangkal menuju ke puting susu. Lakukanlah secara bergantian pada payudara kiri dan kanan, lakukan sebanyak 20-30 kali.</p> <p>Pengurutan IV</p> <p>12. Merangsang payudara dengan mengompreskan air hangat dan air dingin secara bergantian dengan memakai washlap, dilakukan sebanyak 20-30 kali. Bisa juga dilakukan oleh ibu pada saat mandi dikamar mandi dengan menggunakan waskom kecil berisi air hangat diguyur atau diciprat-cipratkan ke payudara dan untuk air dinginnya bisa dilakukan saat ibu mandi dengan air dingin. Selanjutnya keringkan dengan handuk dan alat-alat yang dipakai diereskan.</p> <p>13. Pakailah BH khusus untuk menyusui bayi (BH yang menyangga payudara)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jangan membersihkan puting susu dengan sabun atau alkohol karena dapat menyebabkan puting susu lecet/sakit - Perawatan dilakukan 2kali sehari sebelum mandi <p>14. Merapikan kembali alat dan bahan</p> <p>15. Mencuci tangan</p> <p>D. Tahap Terminasi</p> <p>7. Mengevaluasi tindakan dan respon kline</p> <p>8. Menjelaskan bahwa tindakan sudah selesai dilakukan pada klien</p> <p>9. mendokumentasikan</p>
--	--

Lampiran 3: SOP Pijat oksitosin

Pengertian	Memfasilitasi pengeluaran ASI dengan merangsang hormon oksitosin melalui pijatan di bagian punggung.
Tujuan	Untung merangsang refleks oksitosin
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merangsang pelepasan hormon oksitosin 2. Meningkatkan produksi ASI 3. Memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu
Alat-alat yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Kursi dan meja 8. Dua buah handuk besar bersih 9. Dua buah washlap 10. Air hangat dan air dingin dalam baskom 11. Minyak zaitun atau minyak kelapa
Prosedur	<p>Fase Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 6. Menanyakan kesiapan dan kontrak waktu <p>Fase Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mencuci tangan 5. Meminta ibu untuk melepaskan pakaian bagian atas 6. Memosisikan ibu duduk di kursi dan membungkuk dengan memeluk bantal atau dapat menopang diatas lengan pada meja 7. Memasang handuk diatas pangkuan ibu, biarkan payudara bebas tanpa bra

	<ol style="list-style-type: none">8. Melumuri telapak tangan dengan minyak9. Memijat sepasang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari menunjuk ke arah depan10. Menekan kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan membentuk gerakan memutar kecil11. Pada saat bersamaan, pijat kedua sisi tulang belakang ke arah bawah leher dari leher ke arah tulang belikat selama 3-5 menit12. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali13. Membersihkan punggung ibu dengan washlap air hangat14. Merapikan pasien dan alat <p>Fase Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi respon pasien2. Mencuci tangan3. Dokumentasi
--	--

Lampiran 3: Informed Consent

Lampiran 3: Informed Consent

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ocha Junia

Umur : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : RT

Alamat : Krajan Barat 5/10 Wonorejo Lawang

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul "Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan Masalah ASI Tidak Lancar di Puskesmas Lawang"
2. Tujuan Penelitian
3. Manfaat Mengikuti sebagai subjek penelitian
4. Kerahasiaan identitas sebagai subjek penelitian

Saya menyetujui (bersedia/tidak bersedia) secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Malang, 07 Juni2025

Peneliti

Responden



(Wita Aprilliya)
NIM.P17310221007



Saksi



(Citra Kartika D.)

Lampiran 4 : Rencana Asuhan

No	Kunjungan Ke-	Kegiatan	Instrumen/ Bahan	Tempat
1.	Kunjungan ke- 1 (nifas hari ke-3 sampai hari ke-6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkenalkan diri 2. Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital dan pemeriksaan fisik 3. Menganjurkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi serta istirahat yang cukup 4. Memberikan dukungan psikologis pada ibu agar tidak stress, cemas dan khawatir 5. Melakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin 6. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar informed concent 2. Alat pemeriksaan TTV 3. Buku KIA 4. SOP perawatan payudara 5. Washlap 6. Air hangat dan dingin 	Puskesmas
2.	Kunjungan ke- 2 (nifas hari ke-7 sampai hari ke-14)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital dan pemeriksaan fisik yang terfokus pada payudara 2. Memantau pola nutrisi, istirahat dan psikologi ibu 3. Melakukan pijat oksitosin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat pemeriksaan TTV 2. SOP pijat oksitosin 3. Buku KIA 4. Baby oil 	Rumah pasien

		<p>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI setelah dilakukan perawatan payudara</p> <p>5. Memberitahu ibu manfaat ASI bagi bayi</p> <p>6. Mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang</p>		
3.	<p>Kunjungan ke- 3 (nifas hari ke-15 sampai hari ke-28)</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan tanda- tanda vital dan pemeriksaan fisik terfokus pada payudara</p> <p>2. Memantau pola nutrisi, istirahat dan psikologi ibu</p> <p>3. Mengevaluasi pengeluaran ASI setelah dilakukan pijat oksitosin</p> <p>4. Memberikan KIE tentang cara merawat bayi sehari-hari</p> <p>5. Memberikan KIE tentang personal hygiene</p> <p>6. Memberikan KIE tentang kebutuhan ibu nifas</p>	<p>1. Alat pemeriksaan TTV</p> <p>2. Buku KIA</p>	<p>Rumah pasien</p>

Lampiran 5 : Leaflet Kebutuhan Dasar Ibu Nifas

PERSONAL HYGIENE DAN KEBUTUHAN IBU NIFAS



Apasih personal hygiene itu?
Personal hygiene merupakan kebersihan diri sendiri yang di lakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik maupun psikologi.

Tujuan melakukan personal hygiene

- Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
- Memelihara kebersihan diri seseorang
- Memperbaiki personal bylene yang kurang
- Mencegah penyakit
- Menciptakan keindahan
- Meningkatkan rasa percaya diri

Kebutuhan personal hygiene pada ibu nifas

Kebersihan diri ibu membantu mengurangi sumber infeksi dan meningkatkan perasaan pada ibu. Anjurkan ibu untuk menjaga kebersihan diri dengan cara mandi yang teratur minimal 2 kali sehari, mengganti pakaian dan alas tempat tidur serta lingkungan dimana ibu tinggal.

Selalu ingatkan untuk membersihkan perineum dari arah depan ke belakang. Jaga kebersihan diri secara keseluruhan untuk menghindari infeksi, baik pada luka jahitan maupun kulit.

1. Pakaian
2. Kebersihan rambut
3. Kebersihan kulit
4. Kebersihan vulva
Ganti pembalut atau kain pembalut minimal 2 kali sehari. Kain dapat digunakan ulang jika telah dicuci dengan baik dan dikeringkan dibawah matahari atau disetrika.

Akibat Kurangnya Tidak Melakukan Personal Hygiene

- Ibu Mudah Sakit
- Ibu terlihat kotor kurang bersih
- Ibu kurang percaya diri
- Ibu mengalami infeksi

Kemenkes Poltekkes Malang



KEBUTUHAN PADA IBU NIFAS

Gizi

1. Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari
2. Makan dengan dit. berimbang untuk mendapatkan protein, mineral, dan vitamin yang cukup
3. Minum sedikitnya 3 liter perhari. Ibu dianjurkan untuk minum setiap kali selesai menyusui

Suplemen zat besi/Vit A

1. Tablet besi harus diminum untuk menambah zat besi selama 40 hari pasca persalinan
2. Minum kapsul vitamin A 200.000 V agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI

Istirahat/Tidur

- Anjurkan ibu untuk beristirahat cukup untuk mencegah kelelahan yang berlebihan
- Sarankan ia untuk kembali kegiatan kegiatan rumah tangga biasa perlahan-lahan, serta untuk tidur siang atau beristirahat selagi bayi tidur.

Latihan senam nifas

- Ibu dianjurkan untuk memulai latihan sederhana di RS dan melanjutkan latihan tersebut di rumah.
- hendaknya dilakukan secara perlahan dahulu, semakin lama semakin kuat/sering

Hubungan seksual

Secara fisik aman untuk memulai hubungan suami istri begitu darah merah berhenti dan ibu dapat memasukkan satu atau dua jarinya kedalam vagina tanpa rasa nyeri

Tanda Bahaya

1. Perdarahan pervaginam
2. Rasa sakit bagian bawah perut atau punggung
3. Sakit kepala yang terus menerus, nyeri ulu hati, atau masalah penglihatan
4. Demam muntah, rasa sakit waktu BAK/merasa tidak enak badan
5. Payudara yang berubah merah panas, dan Terasa sakit
6. Kehilangan napsu makan dalam waktu yang lama
7. Rasa sakit, march, nyeri tekan dan /pembengkakan
8. Merasa sangat sedih tidak mampu mengasuh sendiri bayinya/diri sendiri
9. Merasa sangat letih nafas tertengahengah

Kebersihan ibu





Lampiran 6 : Leaflet Perawatan Bayi Sehari-Hari

PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI



Kemenkes Poltekkes Malang



Tips merawat tali pusat

1. Sebelum melakukan perawatan apapun, pastikan selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
2. Periksa dan pastikan bahwa tali pusat tetap bersih dan kering. Gunakan kapas steril atau kain lembut untuk membersihkannya. Hindari menggosok atau mengusap.
3. Balut tali pusat menggunakan kasa steril yang kering tanpa di tetesi dengan betadine atau alkohol. Pastikan popok bayi tidak menggosok dan menekan tali pusat
4. Waspadai tanda-tanda infeksi kemerahan yang berlebihan, bau tidak sedap, cairan berwarna kuning atau hijau, segera ke fasilitas kesehatan terdekat apabila menemui salah satu tanda infeksi
5. Hindari memotong atau menarik tali pusat sendiri. Tali pusat biasanya akan terlepas dengan sendirinya dalam beberapa hari di minggu pertama setelah kelahiran.

Yuk mengASiHi secara eksklusif bund!

ASI adalah salah satu nutrisi yang terbaik bagi bayi

- ASI mengandung semua nutrisi yang dibutuhkan bayi pada tahap awal kehidupannya seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, serta antibodi yang melindungi bayi dari infeksi
- Melindungi bayi dari berbagai penyakit dan infeksi. ASI juga menurunkan risiko alergi terhadap makanan
- Bayi lebih mudah menelan dan mencerna ASI dibandingkan susu formula
- Meningkatkan ikatan cinta antara ibu dan bayi



3 hal penting yang wajib bunda ketahui

- Menyusui bayi tiap 2-3 jam sekali atau tiap bayi lapar. Pemberian ASI yang sering dapat merangsang produksi ASI yang cukup
- Pastikan ibu makan dengan gizi yang seimbang untuk mendukung produksi ASI yang cukup
- Jangan gunakan botol atau dot. Hal ini untuk mencegah bayi bingung membedakan antara pusing ibu dengan dot.

Mengapa perawatan pada bayi itu sangat penting?

- Mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan bayi
- Menstimulasi Perkembangan bayi
- Menciptakan rasa aman dan nyaman pada bayi
- Mencegah masalah-masalah kesehatan
- Membangun ikatan yang kuat dan positif antara orangtua dan bayi

Menjemur Bayi

Menjemur bayi memiliki banyak manfaat loh bund :

1. Membantu bayi untuk memproduksi vitamin D guna memaksimalkan pertumbuhan tulang
2. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi
3. mencegah ruam popok
4. meningkatkan kualitas tidur bayi

Ada 3 hal yang harus diperhatikan

1. Paparan tidak terlalu lama. Anjuran durasi untuk menjemur bayi adalah sekitar 10-25 menit
2. Hindari menjemur bayi dibawah sinar matahari langsung pada saat tengah hari. Waktu yang dianjurkan adalah sebelum jam 10 pagi atau sekitar jam 4 sore.
3. Gunakan selimut atau kereta bayi yang dilengkapi dengan penutup untuk melindungi bayi dari paparan sinar matahari yang berlebihan

Memandikan Bayi

Memandikan bayi merupakan salah satu perawatan pada bayi yang juga penting, ada 7 langkah antara lain :

1. Pastikan alat mandi sudah siap, seperti : air hangat, handuk, washlap, sabun dan minyak telon
2. Baringkan bayi diatas handuk di permukaan yang rata. Bungkus bayi kecuali pda daerah yang akan dibersihkan
3. Mulai dengan membersihkan tali pusat menggunakan potlon bud yang dicelupkan ke air hangat dan dikeringkan
4. Mandikan bayi dari kepala menggunakan washlap dan air hangat saja, lap wajah dari atas ke bawah kemudian telinga dan rambut
5. Masukkan 1-2 tetes sabun ke dalam air di baskom dan celupkan washlap di air sabun lalu peras
6. Usapkan washlap dari bagian atas tubuh lalu tangan dan kaki. Perhatikan area lipatan leher, ketiak dan kemaluan. Bersihkan kemaluan dari arah depan ke belakang
7. Bilas dengan washlap air hangat dan keringkan. Pijat sambil balurkan minyak telon dan gunakan baju yang telah di siapkan.



Bagaimana perawatan pada bayi yang baik?

Perawatan dikatakan baik apabila melibatkan perhatian, kasih sayang, perencanaan, dan mendiskusikan masalah kesehatan dengan tenaga kesehatan




*Lampiran 7 : Lembar Observasi Pengeluaran ASI***LEMBAR OBSERVASI**

No.	Hari/tgl	Jam	Frekuensi Menyusui	BAB	BAK	Keterangan
1.	Sabtu, 7 Juni 2025	09.30	4x dengan sufor 3x dengan ASI	1x	3x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
2.	Minggu, 8 Juni 2025	15.00	4x dengan sufor 3x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
3.	Senin, 9 Juni 2025	16.00	4x dengan sufor 3x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
4.	Selasa, 10 Juni 2025	15.30	4x dengan sufor 4x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
5.	Rabu, 11 Juni 2025	15.00	4x dengan sufor 4x dengan ASI	-	6x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
6.	Kamis, 12 Juni 2025	15.00	4x dengan sufor 3x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
7.	Jumat, 13 Juni 2025	15.30	3x dengan sufor 4x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
8.	Sabtu, 14 Juni 2025	16.00	3x dengan sufor 5x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
9.	Minggu, 15 Juni 2025	15.00	3x dengan sufor 4x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
10.	Senin, 16 Juni 2025	15.00	3x dengan sufor 5x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
11.	Selasa, 17 Juni 2025	16.00	3x dengan sufor 4x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
12.	Rabu, 18 Juni 2025	15.30	4x dengan sufor 4x dengan ASI	-	6x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
13.	Kamis, 19 Juni 2025	15.00	3x dengan sufor 5x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah keluar tetapi hanya sedikit dan diberikan susu formula oleh ibu
14.	Jumat, 20 Juni 2025	15.00	2x dengan sufor 6x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah mulai lancar, ibu mengurangi susu formula

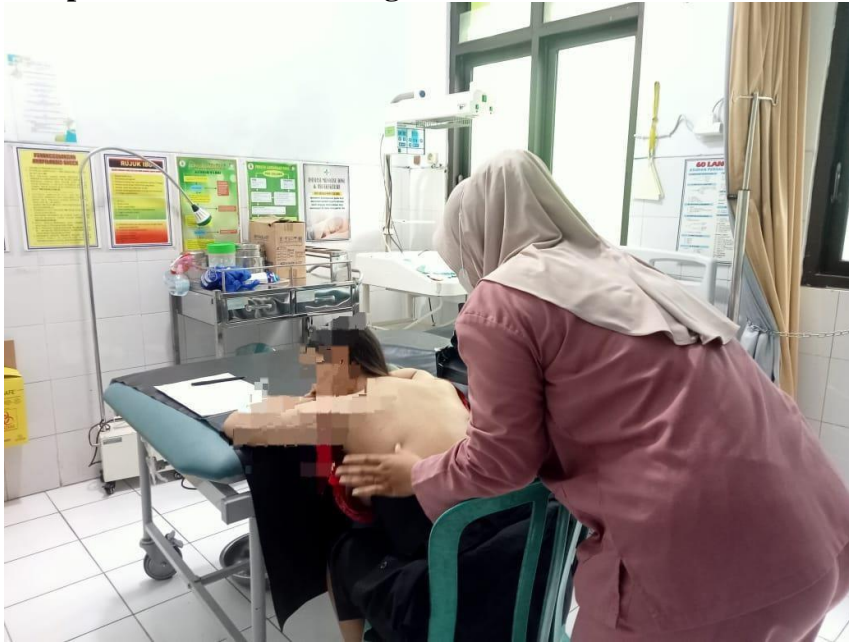
15.	Sabtu, 21 Juni 2025	15.00	2x dengan sufor 6x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah mulai lancar, ibu mengurangi susu formula
16.	Minggu, 22 Juni 2025	15.00	3x dengan sufor 6x dengan ASI	2x	4x	ASI sudah mulai lancar, ibu mengurangi susu formula
17.	Senin, 23 Juni 2025	15.00	2x dengan sufor 6x dengan ASI	1x	6x	ASI sudah mulai lancar, ibu mengurangi susu formula
18.	Selasa, 24 Juni 2025	15.00	1x dengan sufor 7x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
19.	Rabu, 25 Juni 2025	16.00	1x dengan sufor 7x dengan ASI	2x	5x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
20.	Kamis. 26 Juni 2025	15.00	8x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
21.	Jumat, 27 Juni 2025	15.00	8x dengan ASI	1x	6x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
22.	Sabtu, 28 Juni 2025	15.30	9x dengan ASI	2x	3x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
23.	Minggu, 29 Juni 2025	15.00	8x dengan ASI	2x	4x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
24.	Senin, 30 Juni 2025	15.00	8x dengan ASI	1x	6x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
25.	Selasa, 1 Juli 2025	15.30	9x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
26.	Rabu, 2 Juli 2025	15.30	8x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
27.	Kamis, 3 Juli 2025	15.00	9x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
28.	Jumat, 4 Juli 2025	16.30	9x dengan ASI	2x	3x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
29.	Sabtu, 5 Juli 2025	15.30	8x dengan ASI	1x	6x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
30.	Minggu, 6 Juli 2025	15.00	9x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
31.	Senin, 7 Juli 2025	15.00	9x dengan ASI	1x	4x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
32.	Selasa, 8 Juli 2025	15.00	8x dengan ASI	1x	5x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
33.	Rabu, 9 Juli 2025	15.30	8x dengan ASI	2x	4x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting
34.	Kamis, 10 Juli 2025	15.00	8x dengan ASI	2x	3x	ASI sudah mulai lancar dan merembes dari putting

Lampiran 8 : Dokumentasi

Kunjungan 1

Tanggal : 07 Juni 2025

Tempat : Puskesmas Lawang



Kunjungan 2

Tanggal : 14 Juni 2025

Tempat : Rumah Responden



Kunjungan 3

Tanggal : 10 Juli 2025

Tempat : Rumah Responden

